

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA PEREMPUAN “FA” DI PMB “KS” WILAYAH KERJA PUSKESMAS SERIRIT I TAHUN 2019

Setiap wanita akan melalui proses kehamilan, persalinan, nifas dan akan memiliki seorang bayi baru lahir hal terproses yang fisiologis namun dalam prosesnya kemungkinan akan terjadi suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan masalah atau komplikasi hingga menyebabkan kematian. Oleh sebab itu, diperlukan solusi untuk mencegah maupun mengatasi masalah tersebut, salah satu solusinya adalah asuhan berkelanjutan (Continuity of Care). Tujuan penelitian ini adalah memberikan asuhan komprehensif dari masa kehamilan hingga nifas.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode studi kasus yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sampel yang digunakan sebanyak 1 sampel yaitu Perempuan “FA” di PMB “KS” wilayah kerja Puskesmas Seririt I.

Hasil penelitian ini diperoleh diagnosis Perempuan “FA” usia 30 tahun G3P2A0 usia kehamilan 38 minggu 1 hari pada saat melakukan ANC ibu merasakan keluhan yaitu sakit pada punggung bagian bawah, terdapat kesenjangan saat ANC ibu tidak melakukan ANC sesuai dengan kebijakan pemerintah, hal ini terjadi karena ibu tidak menyadari bahwa dirinya sedang hamil. Saat persalinan tidak ada penyulit dan masa nifas tidak ada keluhan yang dialami. Pada persalinan didapatkan kesenjangan yaitu tidak dilakukan IMD setelah bayi lahir. Pada masa nifas 32 hari ibu sudah memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Pada penatalaksanaan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir terdapat kesenjangan yaitu tidak dilakukannya IMD segera setelah bayi lahir, kesenjangan ini terjadi karena penolong persalinan mengantisipasi terjadinya komplikasi pada ibu setelah melahirkan dan agar penolong mampu terfokus kepada ibu jika terjadi suatu komplikasi. Pada kunjungan neonatus tidak ada kesenjangan dimana sudah dilakukan sesuai jadwal dan dilakukan penimbangan berat badan setiap kali kunjungan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan tidak terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan praktik pada penerapan asuhan kebidanan. Individu memiliki keunikan sehingga asuhan yang diberikan juga disesuaikan dengan kondisi pasien.

Kata Kunci : Persalinan, BBL, Neonatus

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR "FA" WOMEN
IN PMB "KS" WORKING AREA OF SERIRIT I PUBLIC HEALTH
CENTER IN 2019

Every woman will go through the process of pregnancy, childbirth, childbirth and will have a newborn baby which is physiologically processed but in the process it is likely to occur a situation that can threaten the life of the mother and the baby can even cause problems or complications to cause death. Therefore, a solution is needed to prevent or overcome the problem, one solution is continuous care (Continuity of Care). The purpose of this study is to provide comprehensive care from pregnancy to the puerperium.

The writing of this Final Project Report is a type of descriptive research with a case study method that uses Varney's 7 step obstetric management approach and is documented in SOAP format. The sample used was 1 sample, namely the "FA" Woman in the PMB "KS" working area of the Seririt I Health Center.

The results of this study obtained a diagnosis of "FA" women aged 30 years G3P2A0 gestational age 38 weeks 1 day when performing ANC mothers feel complaints that is pain in the lower back, there is a gap when the mother's ANC does not perform ANC in accordance with government policy, this happens because mother does not realize that she is pregnant. During labor there are no complications and the puerperium no complaints experienced. In labor there is a gap that is not carried out IMD after the baby is born. During the postpartum period 32 days the mother has decided to use 3-month injection KB. In the management of midwifery care for newborns there is a gap that is not doing IMD soon after the baby is born, this gap occurs because birth attendants anticipate complications for the mother after giving birth and so the helper is able to focus on the mother if a complication occurs. At the neonate visit there is no gap where it has been done according to schedule and weighed every time a visit is made.

The results of the study concluded that there were no gaps between theory and practice in the application of midwifery care. Individuals are unique so the care provided is also tailored to the patient's condition.

Keywords: Childbirth, LBW, Neonates